DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PUBLIKASI

KATA PENGANTAR…….....…….. i

DAFTAR ISI…...…….....……..... iv

ABSTRAK...……..……. vii

ABSTRACK……..…….....……..... viii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang……...…….……..……… 1
B. Identifikasi Masalah……...…….……..……… 9
C. Tujuan Penelitian……...…….…...……..……. 10
D. Manfaat Penelitian…….....…….……..……. 10
   1. Kegunaan Teoritis……...…….....…….. 11
   2. Kegunaan Praktis……..……... 11
E. Kerangka Pemikiran…….....…….…….....…. 11
F. Metode Penelitian…….....….....…….....….... 14
   1. Spesifikasi Penelitian……...…….....14
   2. Metode Pendekatan…….....…….. 15
   3. Tahap Penelitian……...…… 15
   4. Tekhnik Pengumpul Data…….…… 16
   5. Metode Analisis Data…….....…… 17
   6. Lokasi Penelitian…….....…….. 17

BAB II

TINJAUAN TEORI TENTANG TINDAK PIDANA DAN PEREDARAN KOSMETIK TANPA IJIN EDAR

A. Ruang Lingkup Tindak Pidana……..…… 19
   1. Pengertian Tindak Pidana……..…… 19
   2. Definisi Hukum Pidana Menurut Beberapa Pakar Hukum…….. 23
   3. Faktor Penyebab Terjadinya Kejahatan…… 28
B. Aspek Hukum Tentang Peredaran Kosmetik……..... 30
   1. Ruang Lingkup Peredaran Kometik…….....…..... 30
   2. Pengawasan Terhadap Peredaran Kosmetik……..... 31
C. Izin Edar Terkait Peredaran Kosmetik di Indonesia…….....…. 41

BAB III

PEREDARAN KOSMETIK TANPA IZIN EDAR DI INDONESIA

A. Kasus Peredaran Kosmetik Tanpa Ijin Edar…… 44
B. Ketentuan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Pengawas Obat dan Makanan Dalam Kasus Peredaran Kosmetik Tanpa Ijin Edar…… 48
   1. Istilah Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Serta Tugas dan Wewenang Balai Pengawas Obat dan Makanan…….....…… 48
   2. Syarat-Syarat Menjadi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Pengawas Obat dan Makanan….....…….. 51
   3. Tugas, Fungsi, dan Wewenang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Pengawas Obat dan Makanan…….....…… 52
   4. Terlaksananya Penyidikan…… 52

BAB IV

ANALISIS TERHADAP TINDAK PIDANA PEREDARAN KOSMETIK TANPA IJIN EDAR DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN

A. Penerapan Hukum Pidana Materil Terhadap Tindak Pidana Peredaran Kosmetik Tanpa Ijin Edar Dihubungkan Denagn Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan……... 54

B. Peranan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Pengawas Obat dan Makanan Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Peredaran Kosmetik Ilegal di Indonesia……... 58

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan...…… 65
B. Saran……. 66

PUSTAKA ACUAN

LAMPIRAN